

ANALISIS MASALAH PRIBADI DAN SOSIAL SISWA MENGUNAKAN DCM: STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PAB 4 SAMPALI MEDAN

Eskiel Nanda Damanik¹, Diva Feronika Sihombing², Egyka Br. Bukit³, Eva Febriana Sagala⁴, Rosalinda Pardede⁵, Nazwa Elminda Mendrofa⁶, Rafael Lisinus Ginting⁷
eskieldamanik2020@gmail.com¹, divaferonykasihombing@gmail.com²,
egykabrbukit@gmail.com³, eva.1231151013@mhs.unimed.ac.id⁴,
rosalindapardede015@gmail.com⁵, nazwaelminda@gmail.com⁶, rafaellisinus@unimed.ac.id⁷
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pribadi dan sosial yang dihadapi siswa kelas X-3 di SMA PAB 4 Sampali Medan dengan menggunakan metode Daftar Cek Masalah (DCM). Masalah siswa meliputi aspek kesehatan, ekonomi, hubungan sosial, dan hobi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan serta kinerja mereka di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif pengumpulan data menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) melalui Google Formulir yang diisi oleh 24 subjek penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tantangan terbesar yang dialami siswa adalah terkait masa depan (24,28%), diikuti oleh masalah kesehatan (20,83%) dan ujian (22,83%). Temuan ini menyoroti peran penting guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan intervensi yang tepat untuk mendukung kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Masa Depan, Kesehatan, Ujian.

ABSTRACT

This research aims to identify personal and social problems faced by class X-3 students at SMA PAB 4 Sampali Medan using the Problem Check List (DCM) method. Student problems include aspects of health, economics, social relationships and hobbies that can affect their well-being and performance at school. This research uses a descriptive approach with quantitative data collection methods using the Problem Checklist (DCM) via Google Form which was filled in by 24 research subjects. Research results show that the biggest challenges experienced by students are related to the future (24.28%), followed by health problems (20.83%) and exams (22.83%). These findings highlight the important role of Guidance and Counseling teachers in providing appropriate interventions to support students' overall well-being.

Keywords: Future, Health, Exams.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan Pendidikan, siswa sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi perkembangan akademik, sosial, dan pribadi mereka. Masalah-masalah ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kesulitan belajar, masalah kesehatan, tekanan ekonomi, hingga konflik hubungan sosial. Menurut Prayitno (2004), masalah adalah situasi yang perlu segera diatasi, terutama ketika kondisi tersebut menghambat seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, menganalisis masalah-masalah tersebut yang dihadapi oleh siswa kelas X SMA PAB Sampali Medan penting untuk merancang intervensi yang tepat guna mendukung kesejahteraan dan pencapaian akademis mereka.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan. Salah satu instrument yang sering digunakan untuk memahami kondisi siswa adalah Daftar Cek Masalah (DCM), yang berfungsi sebagai alat untuk menggali informasi mengenai masalah pribadi dan sosial

yang mungkin dihadapi siswa. DCM memungkinkan pengumpulan data tentang aspek-aspek kehidupan siswa yang berpotensi menjadi sumber stres atau hambatan dalam proses belajar mereka, seperti kesehatan, kondisi ekonomi, hubungan dengan teman sebaya, dan keyakinan diri (Nurhasanah dan Farozi, 2019).

Di SMA PAB 4 Sampali Medan, sejumlah siswa kelas X diketahui menghadapi berbagai masalah yang dapat mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan mereka disekolah. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa masalah-masalah yang ditemui meliputi Kesehatan, tekanan ekonomi, serta kekhawatiran tentang masa depan. Kondisi ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai berbagai permasalahan yang dialami siswa di kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan dengan harapan dapat memberikan masukan bagi guru BK dalam menyusun strategi intervensi yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis masalah pribadi serta sosial yang dialami oleh siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan dengan menggunakan instrumen Daftar Cek Masalah (DCM). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi siswa sehingga dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merancang dukungan program yang lebih sesuai dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.

Masa Depan

Kecemasan siswa terhadap masa depan berhubungan dengan ketidakpastian mengenai prospek pekerjaan, pendidikan lanjutan, dan kehidupan secara umum setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Rasa cemas ini dapat mengganggu motivasi belajar serta konsentrasi siswa, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan psikologis. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan dukungan dari pihak sekolah, seperti pembekalan keterampilan hidup dan konseling karier, sangat penting untuk membantu siswa mempersiapkan masa depan mereka (Syarifuddin, 2021).

Kesehatan

Kesehatan, baik fisik maupun mental, adalah salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini menyoroti bahwa masalah kesehatan dapat mencakup gangguan fisik, kelelahan akibat tekanan belajar, serta masalah emosional yang diakibatkan oleh tuntutan akademik. Kesehatan mental seperti kecemasan dan stres adalah aspek yang sering muncul, dan penting bagi sekolah untuk menyediakan dukungan psikologis melalui guru BK (Saputra & Nugroho, 2019).

Ujian

Ujian merupakan bagian penting dalam evaluasi pendidikan, tetapi sering kali menjadi sumber stres utama bagi siswa. Menurut penelitian ini, tekanan dari ujian atau tes dapat mengurangi performa akademik karena tingginya tingkat stres yang dialami siswa. Persiapan yang baik, strategi manajemen waktu, serta teknik relaksasi dapat membantu siswa menghadapi tekanan ini secara efektif (Setiawan, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan Google Form yang berisi (DCM) Daftar Cek Masalah. Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari Google Form dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen) (Hamdan.,2016).

Daftar Cek Masalah (DCM) merupakan seperangkat daftar pernyataan kemungkinan

masalah yang disusun untuk merangsang atau memancing pengutaraan masalah, yang pernah atau sedang dialami seorang individu (Komalasari, dkk, 2011). Disisi lain Rahardjo dan Gunanto (2011:69) menyatakan bahwa daftar cek masalah merupakan daftar cek yang khusus disusun untuk mengungkap suatu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas PAB 4 Sampali Medan dengan jumlah sampel 24 siswa/i dari kelas X3 (103).

Penelitian ini di lakukan di Sekolah Menengah Atas PAB 4 Sampali Medan pada tanggal 25 September 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada analisis masalah pribadi dan sosial siswa di SMA PAB 4 Sampali Medan menggunakan alat *Daftar Cek Masalah* (DCM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa, seperti masalah kesehatan, ekonomi, hubungan sosial, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi proses belajar. Metode yang digunakan berupa survei online menggunakan Google Form yang disebarakan kepada para siswa.

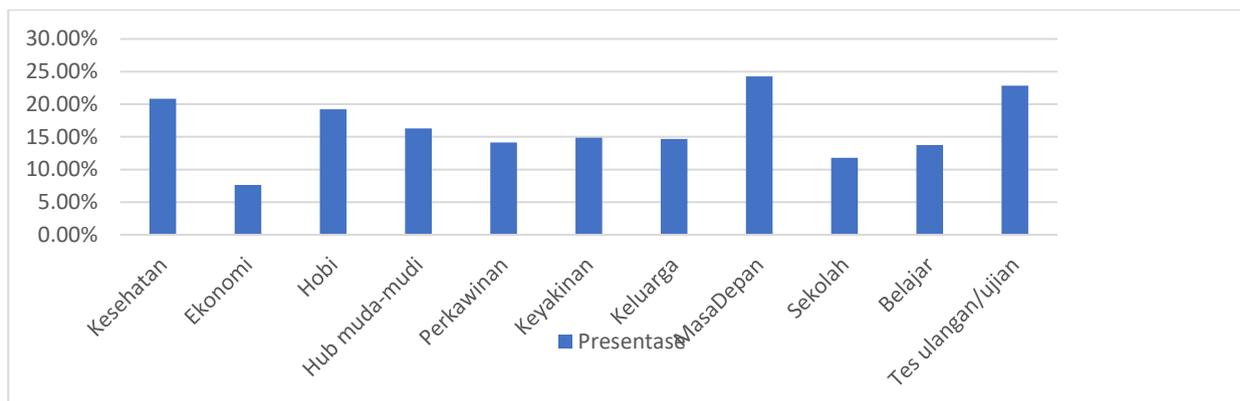
Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah terbesar yang dihadapi siswa adalah kecemasan mengenai masa depan, yang dirasakan oleh 24,28% responden, diikuti oleh masalah kesehatan dengan persentase 20,83%. Sementara itu, masalah ekonomi menjadi perhatian paling rendah dengan hanya 7,61% siswa yang mengalaminya. Penelitian ini juga mengungkap bahwa masalah terkait tes/ulangan ujian menjadi sumber stres signifikan bagi 22,83% siswa, menunjukkan adanya tekanan akademis yang cukup tinggi di kalangan siswa.

Dari analisis, terlihat bahwa masalah yang paling signifikan adalah kecemasan akan masa depan dan kesehatan. Sementara masalah ekonomi relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa cukup stabil secara finansial.

Keterbatasan Penelitian:

1. **Sampel Terbatas:** Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas.
2. **Metode Survei Online:** Penggunaan Google Form sebagai satu-satunya alat pengumpul data mungkin membatasi kedalaman informasi yang diperoleh, karena responden mungkin tidak memberikan jawaban yang sepenuhnya jujur atau terperinci.
3. **Tidak Ada Pendalaman Kualitatif:** Penelitian ini berfokus pada data kuantitatif tanpa pendalaman wawancara atau observasi untuk memahami konteks di balik jawaban siswa.
4. **Variasi Masalah yang Kurang Terdeteksi:** Karena pengukuran hanya berdasarkan daftar masalah yang ditetapkan dalam DCM, ada kemungkinan beberapa masalah yang relevan bagi siswa tidak teridentifikasi atau terukur dengan baik.

Penelitian ini menekankan pentingnya peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mengatasi masalah siswa serta perlunya strategi intervensi yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan akademis dan pribadi siswa.



Grafik 1. Hasil Pengolahan Instrumen

Tabel 1. Hasil Pengolahan Instrumen

Masalah	Jumlah		Persent-ase
	YA	TIDAK	
Kesehatan	5	19	20,83%
Ekonomi	2	22	7,61%
Hobi	5	19	19,2%
Hub Muda-mudi	4	20	16,3%
Perkawinan	3	21	14,13%
Keyakinan	4	20	14,86%
Keluarga	4	20	14,67%
Masa Depan	6	18	24,28%
Sekolah	3	21	11,78%
Belajar	3	21	13,21%
Tes Ulangan/ujian	5	19	22,83%

Tabel yang disajikan menunjukkan analisis mengenai berbagai masalah yang dihadapi oleh responden dalam suatu kajian. Tabel ini mencakup beberapa kategori masalah, jumlah sampel yang terlibat, frekuensi jawaban "ya" dan "tidak", serta persentase yang bermasalah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa, seperti masalah kesehatan, ekonomi, dan hubungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi proses belajar dan motivasi siswa. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam memberikan dukungan melalui intervensi yang tepat, serta memberikan masukan kepada pihak sekolah dan orang tua untuk menentukan kebijakan yang mendukung perkembangan siswa. Secara keseluruhan, pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan siswa dan penerapan strategi bimbingan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa mencapai tujuan akademis mereka.

Saran

1. Peningkatan Peran Guru BK: Guru BK diharapkan lebih aktif dalam mendeteksi dan menangani masalah siswa melalui penggunaan alat seperti DCM. Peningkatan keterampilan dalam analisis masalah juga penting untuk memberikan intervensi yang efektif.

2. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah dan Orang Tua: Kolaborasi yang baik antara guru, kepala sekolah, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Diperlukan komunikasi yang intensif untuk mendukung siswa mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.
3. Program Pengembangan Diri Siswa: Disarankan untuk mengadakan program-program yang dapat meningkatkan kesehatan mental, pengelolaan stres, serta perencanaan masa depan bagi siswa. Program ini bisa berupa workshop, seminar, atau kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.
4. Pendekatan Personal dan Grup: Selain bimbingan individual, pendekatan kelompok dapat digunakan untuk membantu siswa merasa didukung dalam menghadapi masalah mereka, terutama dalam aspek sosial dan emosional.
5. Monitoring dan Evaluasi: Perlu dilakukan monitoring secara berkala terhadap efektivitas intervensi yang dilakukan, dengan melakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku dan motivasi belajar siswa setelah mendapatkan bimbingan.

Diharapkan, dengan implementasi saran-saran tersebut, proses pembelajaran dan kesejahteraan siswa dapat meningkat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan, H.B. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 8(1), 39-50
- Komalasari, dkk., 2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT. Indeks
- Nurhasanah, N., & Farozi, H. (2019). Daftar Cek Masalah (DCM) sebagai Instrumen Pemahaman Kondisi Siswa di Sekolah. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nasional.
- Prayitno, P. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.
- Rahardjo, S., & Gunanto., (2011). *Pemahaman individu teknik non tes*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Saputra, R., & Nugroho, H. (2019). Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Indonesia* , 12(1), 45-56.
- Setiawan, A. (2020). Strategi Manajemen Stres Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan* , 15(2), 87-94.
- Syarifuddin, H. (2021). Kecemasan dan Perencanaan Masa Depan Siswa SMA di Indonesia. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia* , 8(3), 123-134.